

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan pendekatan induktif. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian ini. Landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

3.2 Metode Penelitian

Metode kualitatif menurut Raco (2010) bersifat induktif yaitu mulai dari fakta, realita, gejala, masalah yang diperoleh melalui suatu observasi khusus. Dari realita dan fakta yang khusus ini kemudian peneliti membangun pola-pola umum. Induktif berarti bertitik tolak dari yang khusus ke umum.

3.3 Ruang Lingkup Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri di kota Medan.

3.3.2 Subjek Penelitian

Siswa kelas X yang terdiri dari siswa perempuan dan siswa laki-laki salah satu Sekolah Menengah Atas di kota Medan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipilih peneliti dalam penelitian ini untuk data kualitatif yaitu menggunakan observasi (pengamatan) partisipatif, wawancara, dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi Partisipatif

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap tingkah laku dan aktifitas siswa. Menurut Sugiyono (2010), dalam observasi partisipatif peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi dilakukan dengan cara mengamati, mengadakan pertimbangan kemudian melakukan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat

Aidil Saputra, 2018

ANALISIS KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA SMA MELALUI INTERAKSI DALAM KELOMPOK PADA MATERI FUNGSI KUADRAT DITINJAU DARI GAYA BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang selanjutnya akan dianalisis. Metode observasi juga digunakan pengamat untuk mengamati jalannya proses pengerjaan soal kemampuan komunikasi matematis yang dilakukan siswa.

3.4.2 Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari gaya belajar. Menurut Moleong (2010), teknik wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dalam wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Menurut Sugiyono (2010), metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Sugiyono (2010), menyatakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Jadi dengan wawancara peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan kegiatan pembelajaran dengan gaya belajar mereka masing-masing. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas dimana peneliti bertanya berdasarkan pengamatan rekaman dan hasil pekerjaan siswa dalam mengerjakan soal kemampuan komunikasi matematis siswa.

3.4.3 Tes Kemampuan Komunikasi Matematis

Tes yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan komunikasi matematis. Tes tersebut diberikan kepada subjek penelitian untuk mengetahui gambaran kemampuan komunikasi matematis siswa. Kemudian hasil tes tersebut digunakan sebagai acuan wawancara.

3.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis atau gambar tentang daftar nama siswa, jumlah siswa, foto kegiatan siswa dan data lain yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Pada penelitian ini dokumen yang digunakan hasil angket gaya belajar, **Aidil Saputra, 2018**

ANALISIS KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA SMA MELALUI INTERAKSI DALAM KELOMPOK PADA MATERI FUNGSI KUADRAT DITINJAU DARI GAYA BELAJAR

hasil tes kemampuan komunikasi matematis siswa dan foto-foto selama penelitian berlangsung.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian dapat berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, kuesioner, dan peneliti itu sendiri. Menurut Sugiyono (2010), peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti. Selain peneliti, instrumen lainnya yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi gaya belajar siswa beserta rubiknya yang akan diadaptasi dan dikombinasikan dari beberapa sumber rujukan, soal tes kemampuan komunikasi matematis yang disusun berdasarkan indikator yang telah ditentukan, dan pedoman wawancara.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Menentukan fokus penelitian, yakni analisis kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi fungsi kuadrat ditinjau dari gaya belajar.
2. Peneliti melakukan penggolongan gaya belajar dengan meminta siswa mengisi angket gaya belajar yang telah disiapkan, untuk memperoleh penggolongan siswa dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik.
3. Setelah mendapatkan hasil penggolongan gaya belajar, peneliti memilih beberapa siswa untuk dijadikan subjek penelitian.
4. Peneliti mengelompokkan antara siswa visual & auditori, auditori & kinestetik, serta kinestetik & auditori, dalam mengerjakan soal kemampuan komunikasi matematis siswa.
5. Peneliti memberikan tes kemampuan komunikasi matematis siswa kepada siswa yang telah dipilih tersebut.

7. Peneliti merekam kegiatan pengerjaan soal kemampuan komunikasi matematis yang dikerjakan oleh kelompok siswa visual & visual, auditori & auditori, serta kinestetik & kinestetik.
8. Setelah itu peneliti melakukan wawancara terhadap kelompok siswa visual & visual, auditori & auditori, serta kinestetik & kinestetik.
9. Peneliti membandingkan data hasil tertulis dan rekaman subjek penelitian dengan data hasil wawancara dan kemudian melakukan analisis.